BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data serta analisis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Fiqih di MI Ma'arif Madusari Secang Magelang dinilai sudah baik. Guru melakukan pembelajaran Fiqih dengan tujuan mengarahkan siswa dalam memahami, mengenal, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang mengarah siswa supaya taat dan bertaqwa kepada Allah SWT melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta pengalaman siswa sehingga menjadi muslim yang selalu bertambah keimanannya kepada Allah SWT. Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran Fiqih tersebut, guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual.
2. Implementasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Fiqih di MI Ma'arif Madusari Secang Magelang berjalan dengan baik; mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, yang sesuai dengan komponen dan karakteristik serta hal-hal lain yang terkait dalam pendekatan CTL. Model pembelajaran *Contextual Teaching dan Learning* (*CTL*) merupakan suatu model pembelajaran yang bertujuan untuk membantu guru mengaitkan materi yang telah diperoleh oleh peserta didik ke dalam dunia nyata. Siswa dengan segala potensi yang dimiliki, memungkinkan untuk mengembangkannya sendiri sehingga menjadi pengetahuan yang bermakna, baik sebagai individu, anggota keluarga maupun anggota masyarakat.

B. Saran

Pada bagian akhir skripsi ini, setelah melakukan analisis dan telah menghasilkan kesimpulan, maka penulis akan mencoba untuk memberikan saran-saran kepada pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Lembaga yang diteliti, kepala madrasah hendaknya selalu mengarahkan para pengajar untuk menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual sesuai dengan prosedur dan kemampuan yang dimiliki agar tercapai tujuan pembelajaran.
2. Guru Fiqih, sebaiknya dalam mengajarkan materi Fiqih dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual melakukan persiapan dengan matang, agar tujuan pembelajaran Fiqih dapat tercapai sebagaimana yang ditentukan.
3. Bagi siswa, hendaknya siswa terlebih dahulu mengerti dan paham tujuan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran Fiqih, demi mendukung terlaksananya pembelajaran dengan baik dan tidak tumbuh perasaan merugi untuk berbagi ilmu dengan sesama.
4. Seluruh warga MI Ma'arif Madusari Secang Magelang hendaknya selalu berusaha untuk menciptakan iklim sosial yang harmonis serta mendukung terlaksananya pendekatan pembelajaran kontekstual dan tujuan penerapannya.

C. Penutup

Dengan memanjatkan syukur alhamdulillah ke hadirat Allah SWT, penulis telah menyelesaikan skripsi ini dengan sepenuh kemampuan yang dimiliki. Dan ucapan terima kasih kepada para pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan petunjuk kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini.

Namun demikian penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan adanya saran dan kritik dari semua pihak untuk perbaikan dan kesempurnaannya.

Akhirnya atas ridha Allah SWT, semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya.